



Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing (ABC) Pada PT. Berkat Damai Abadi Medan

Neneng Sri Ningsih

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract. *This study aims to determine the calculation of the cost of production with the Activity Based Costing method at PT. Thanks to the Eternal Peace of Medan. The type of research used in this study is a qualitative research method. With data collection techniques, namely observation, interviews and documentation studies. The analysis technique used is descriptive data analysis technique using Activity Based Costing (ABC) method analysis. The research results show that the calculation of the cost of production at PT. Thanks to Damai Abadi Medan using the traditional method by adding up all fixed costs and variable costs where the traditional system uses the number of units produced as the basis for calculating the cost of production. Determination of Cost of Production based on the Activity-Based Costing System consists of two stages, namely the procedure stage first and second stage procedures. The Activity-Based Costing System uses more Cost Drivers, therefore the Activity-Based Costing System is able to determine more accurate results and does not cause cost distortions. The Activity Based Costing method produces more accurate selling prices for products compared to traditional methods. only cost drivers for all types of products.*

Keywords: *Cost of Production and Activity Based Costing Method.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode Activity Based Costing pada PT. Berkat Damai Abadi Medan. Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif dengan menggunakan analisis Metode Activity Based Costing (ABC). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Perhitungan harga pokok produksi pada PT. Berkat Damai Abadi Medan dengan menggunakan metode tradisional dengan cara menjumlahkan semua biaya tetap dan biaya variabel dimana sistem tradisional menggunakan jumlah unit yang diproduksi sebagai dasar dalam perhitungan harga pokok produksi. Penentuan Harga Pokok Produksi berdasar Activity-Based Costing System terdiri dari dua tahap yaitu prosedur tahap pertama dan prosedur tahap kedua. Activity-Based Costing System menggunakan Cost Driver yang lebih banyak, oleh karena itu Activity-Based Costing System mampu menentukan hasil yang lebih akurat dan tidak menimbulkan distorsi biaya. Metode Activity Based Costing menghasilkan harga jual lebih akurat untuk produk dibandingkan dengan metode tradisional, hal ini dikarenakan metode Activity Based Costing biaya overhead pabrik pada produk dibebankan ke masing-masing aktivitas dengan beberapa cost driver, sedangkan biaya overhead pabrik dengan sistem tradisional hanya dibebankan pada satu cost driver saja untuk semua jenis produk.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi dan Metode Activity Based Costing.

PENDAHULUAN

Saat ini perusahaan dalam operasionalnya berorientasi pada peningkatan laba sebagai tujuan usahanya. Namun tidak bisa dihindari bahwa laba sendiri tidak bisa lepas dari pengaruh penjualan. Karena itu, harga jual sangat penting bagi perusahaan untuk dapat bertahan. Perusahaan harus tepat dalam perhitungan harga jual. Harga jual tidak boleh terlalu rendah dan juga tidak boleh terlalu tinggi. Tidak boleh terlalu rendah supaya dapat menutup semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan memberikan keuntungan yang diinginkan, juga tidak boleh terlalu tinggi supaya perusahaan dapat bersaing dengan para kompetitornya.

Aktivitas ekonomi kita sehari-hari sejatinya harus dilihat sebagai bagian dari aktivitas ekonomi yang harus sesuai dengan konsep ekonomi Islam.

Islam tidak melarang seorang muslim untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari aktivitas bisnis. Karena memang pada dasarnya semua aktivitas bisnis adalah termasuk dalam aspek muamalah yang memiliki dasar kaedah yang memperbolehkan segala sesuatu sepanjang diperoleh dan digunakan dengan cara-cara yang dibenarkan syariah.

Ekonomi Islam adalah sebuah konsekuensi integrasi Islam dan ekonomi melalui proses Islamisasi. Islamisasi ilmu ekonomi tidak dimaksudkan untuk menciptakan ilmu pengetahuan Islam yang baru secara mutlak, melainkan memodifikasi kembali ilmu ekonomi modern sehingga sesuai dengan konsepsi Islam.

Islamisasi ilmu ekonomi meniscayakan sebuah metodologi yang berbeda dengan metodologi keilmuan saat ini, khususnya dalam merumuskan teori-teori ekonomi. Teori-teori ekonomi Islam didasarkan pada doktrin yang bersumber dari Al Quran dan Hadist.

Pengusaha tidak akan berhasil apabila tidak mampu untuk melakukan kalkulasi biaya produksinya, baik yang secara sederhana sampai dengan yang paling kompleks. Perencanaan kegiatan tidak akan terlepas dari beberapa biaya yang akan terjadi. Suatu kejadian selalu dapat dihitung berapa biaya yang telah terjadi, dan untuk melakukan evakuasi suatu kegiatan akan selalu berhubungan dengan evaluasi biaya yang terjadi dibandingkan dengan biaya yang direncanakannya untuk dapat diketahui apakah kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan harapan, efektif dan efisien, sehingga dapat ditetapkan berapa nilai yang akan ditawarkan apabila diminta oleh pihak lain.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan oleh setiap perusahaan. Dalam perhitungan harga pokok produksi yang tepat, maka harga jual suatu produk dapat diketahui dan ditentukan dengan tepat sehingga produk tidak overcost (dibebani biaya lebih dari yang seharusnya) dan juga tidak undercost (dibebani biaya kurang dari yang seharusnya).

Harga Pokok Produksi berupa biaya produksi yang berkaitan dengan barang-barang yang diselesaikan dalam satu periode. Ketidaktepatan dalam perhitungan Harga Pokok Produksi membawa dampak yang merugikan bagi perusahaan, karena Harga Pokok Produksi berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan harga jual dan laba, sebagai alat untuk mengukur efisiensi pelaksanaan proses produksi serta sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan. Oleh karena itu, muncul metode baru dalam perhitungan Harga Pokok Produksi yang dikenal dengan nama Activity Based Costing (ABC) System. ABC Sistem merupakan metode perbaikan dari Sistem Tradisional. ABC Sistem ini merupakan metode perhitungan biaya yang dapat memberikan alokasi Biaya Overhead Pabrik yang lebih akurat dan relevan. Dengan menggunakan system ini akan dapat dihasilkan informasi biaya atau

harga pokok produk yang lebih akurat daripada sistem biaya yang lama, karena sistem ini mengidentifikasi aktivitas-aktivitas dan menentukan biaya dari masing-masing aktivitas dan membebankan biaya-biaya aktivitas kepada produk-produk dengan menggunakan berbagai pemicu biaya (cost drivers) yang berbeda. Pemicu biaya dapat didefinisikan sebagai faktor-faktor yang dapat menyebabkan perubahan dalam biaya dari suatu aktivitas.

Perhitungan harga pokok produksi sistem tradisional sudah lama dipergunakan, dimana diketahui pada sistem tradisional ini hanya mencantumkan jumlah biaya untuk jenis-jenis biaya yang ada pada proses produksi, sehingga tidak diketahui jumlah biaya yang dikenakan pada setiap departemen pada prosedur proses produksi. Selain itu pimpinan tidak mengetahui secara jelas departemen atau prosedur mana yang efisien atau kurang efisien dalam proses produksi tersebut.

Oleh karena itu, muncul metode baru dalam perhitungan harga pokok produksi yang dikenal dengan nama Activity Based Costing (ABC) System. ABC Sistem merupakan metode perbaikan dari sistem tradisional. ABC Sistem ini merupakan metode perhitungan biaya yang dapat memberikan alokasi biaya overhead pabrik yang lebih akurat dan relevan. Dengan menggunakan sistem ini akan dapat dihasilkan informasi biaya atau harga pokok produk yang lebih akurat dari pada sistem biaya yang lama, karena sistem ini mengidentifikasi aktivitas-aktivitas dan menentukan biaya dari masing-masing aktivitas dan membebankan biaya-biaya aktivitas kepada produk-produk dengan menggunakan berbagai pemicu biaya (cost drivers) yang berbeda. Pemicu biaya dapat didefinisikan sebagai faktor yang menyebabkan perubahan dalam biaya dari suatu aktivitas.

PT. Berkat Damai Abadi Medan merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang produksi berbagai jenis kue dan roti. Didirikan pada tanggal 06 April 2012 berlokasi di Jalan Kapten Pattimura No. 421 Medan 20155 yang kemudian ditetapkan sebagai kantor pusat dan administrasinya. Saat ini, perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan menggunakan metode tradisional. Dalam perhitungan harga pokok produksi diperlukan ketepatan dan kecermatan dalam menghitung dan membebankan biaya sesuai dengan jumlah yang telah dikonsumsi oleh setiap aktivitas pembuatan produk agar dapat memperoleh harga pokok produksi yang akurat. Salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut dalam perusahaan adalah dalam menentukan harga pokok produksi secara akurat karena harga pokok produksi tersebut akan dijadikan dasar dalam penentuan harga jual dan menghitung laba atau rugi perusahaan. Penentuan harga pokok produksi setiap produk PT. Berkat Damai Abadi Medan hanya memasukkan komponen biaya bahan saja. Hal tersebut jelas tidak sesuai dengan perhitungan harga pokok produksi secara tepat.

Menganalisis penentuan harga pokok produksi perlu diketahui biaya produksi yang terjadi berkaitan langsung dengan proses produksi. Kondisi tersebut akan berpengaruh terhadap penetapan harga jual dan laba yang akan diperoleh perusahaan. Penanggulangan ketidaktepatan harga pokok produksi maka harus diusahakan penggolongan biaya-biaya sesuai dengan fungsi pokok perusahaan.

PT. Berkat Damai Abadi Medan ini masih menggunakan metode akuntansi biaya tradisional dalam perhitungan harga per unitnya atau harga pokok produksi. Hal ini belum memenuhi kebutuhan manajemen akan informasi akuntansi yang akurat. Penggunaan metode akuntansi biaya tradisional dapat menyebabkan terjadinya distorsi biaya pada perhitungan harga pokok produksi. Produk yang dihasilkan perusahaan dapat mengalami kekurangan biaya (undercosting) atau mengalami kelebihan biaya (overcosting). Pembebanan biaya yang kurang

akurat yang disebabkan oleh metode akuntansi biaya tradisional yang selama ini diterapkan oleh perusahaan akan berpengaruh dalam menetapkan harga pokok produksi per unit. Perhitungan harga pokok produksi per unit yang telah ditetapkan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap harga jual produk, apabila perusahaan menetapkan harga jual yang terlalu tinggi maka membuat konsumen akan beralih kepada perusahaan yang sejenis lainnya dan apabila perusahaan menetapkan harga jual yang terlalu rendah maka perusahaan akan mengalami kerugian.

METODE PENELITIAN

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara dan Dokumentasi. Objek penelitian ini menggunakan data internal perusahaan berupa dokumen-dokumen, buku-buku, dan catatan atau laporan historis yang ada pada PT. Berkat Damai Abadi Medan tersebut yang sebelumnya telah dirangkum untuk kepentingan penelitian ini yang berkaitan dengan Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Activity Based Costing (ABC) pada PT. Berkat Damai Abadi Medan.



PEMBAHASAN DAN HASIL

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada PT. Berkat Damai Abadi Medan

Dalam proses produksinya, PT. Berkat Damai Abadi Medan mengeluarkan biaya produksi. Biaya produksi pada PT. Berkat Damai Abadi Medan merupakan biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Karena, produk yang dihasilkan perusahaan melalui proses produksi yang panjang dan produk harus sampai kepada konsumen melalui serangkaian aktivitas yang saling menunjang. Tanpa

aktivitas operasional yang terarah maka produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat bagi perusahaan. Bila perusahaan dapat menekan biaya produksi, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih.

Berikut ini disajikan pengeluaran biaya produksi PT. Berkat Damai Abadi Medan dari tahun 2016 sampai tahun 2020.

Tabel .1

Biaya Produksi PT. Berkat Damai Abadi Medan Tahun 2016 – 2020.

No	Tahun	Jumlah Biaya Produksi	Volume Produksi	Biaya Produksi/Unit
1	2016	Rp. 432.574.073	63.500 Unit	Rp. 6.812
2	2017	Rp. 472.870.724	74.500 Unit	Rp. 6.347
3	2018	Rp. 442.850.648	89.584 Unit	Rp. 4.943
4	2019	Rp. 495.540.083	37.590 Unit	Rp. 13.183
5	2020	Rp. 537.690.355	80.361 Unit	Rp. 6.691

Sumber : PT. Berkat Damai Abadi Medan, 2022.

Berdasarkan data dapat diketahui jumlah biaya produksi PT. Berkat Damai Abadi Medan pada tahun 2016 sebesar Rp. 432.574.073, pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp. 472.870.724 sehingga terjadi peningkatan sebesar Rp. 40.296.651 (9,32%). Jumlah biaya produksi yang dikeluarkan pada tahun 2018 sebesar Rp. 442.850.648, yang berarti mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 30.020.076 (6,35%). Pada tahun 2019 jumlah biaya produksi sebesar Rp. 495.540.083 sehingga terjadi peningkatan dari tahun 2018 sebesar Rp. 52.689.435 (11,90 %), sedangkan pada tahun 2020 jumlah biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp. 537.690.355 yang berarti mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar Rp. 42.150.272 (8,51 %).

Dari sisi biaya produksi per unit, dalam tiga tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan rata-rata 9,02 % per tahun. Hal ini tentunya perlu dikaji apakah kenaikan biaya per unit ini karena inefisiensi atau kenaikan biaya-biaya yang tidak dapat dihindari.

2. Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT. Berkat Damai Abadi Medan

Analisis penentuan harga pokok produksi pada PT. Berkat Damai Abadi Medan sampai saat ini masih menggunakan sistem tradisional, karena biaya produksi dihitung dengan menjumlahkan semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi roti tersebut. Sedangkan harga pokok per satuan roti dihitung dengan membagi jumlah total harga pokok produksi dengan jumlah produk roti yang dihasilkan. Unsur utama dari biaya yang pertama adalah biaya bahan baku, bahan baku yang digunakan dalam pembuatan roti di PT. Berkat Damai Abadi Medan Tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel .2
Biaya Bahan Baku

Roti Coklat		Roti Mocca		Roti Strawberry	
Bahan	Jumlah Biaya	Bahan	Jumlah Biaya	Bahan	Jumlah Biaya
Tepung Terigu	9.254.500	Tepung Terigu	8.905.000	Tepung Terigu	9.005.650
Margarin	8.542.800	Margarin	7.652.500	Margarin	8.050.500
Telur	5.695.350	Telur	4.958.540	Telur	6.021.250
Gula Pasir	8.635.050	Gula Pasir	7.800.810	Gula Pasir	8.397.350
Gula Jawa	1.845.500	Gula Jawa	985.650	Gula Jawa	650.250
Total	33.973.200	Total	30.302.500	Total	32.125.000

Sumber : PT. Berkat Damai Abadi Medan, 2022.

Perhitungan biaya bahan baku seluruhnya sebesar Rp 96.400.700,00, sudah bersih karena supplier datang mensuplai bahan baku sampai di gudang pembeli. Unsur utama biaya yang kedua adalah biaya tenaga kerja, upah tenaga kerja yang ada pada PT. Berkat Damai Abadi Medan antara lain :

Tabel .3
Jumlah dan Biaya Tenaga Kerja

No	Bagian	Jumlah Tenaga Kerja	Upah 1 Bulan	Jumlah Biaya Tenaga Kerja pertahun
1	Adonan	5	Rp 6.500.000,00	Rp 78.000.000,00
2	Pencetakan	5	Rp 6.500.000,00	Rp 78.000.000,00
3	Pemanggangan	3	Rp 3.900.000,00	Rp 46.800.000,00
4	Pengemasan	3	Rp 3.900.000,00	Rp 46.800.000,00
Jumlah		16		Rp 249.600.000,00

Sumber : PT. Berkat Damai Abadi Medan, 2022.

Biaya tenaga kerja pada tabel diatas adalah biaya tenaga kerja langsung yang membuat roti di pabrik. Total biaya tenaga kerja pada PT. Berkat Damai Abadi Medan sebesar Rp 249.600.000,00 untuk 16 orang pekerja. Unsur utama dari biaya yang ketiga adalah biaya overhead pabrik. Biaya tersebut dibagi menjadi tiga bagian yaitu bahan penolong, upah tak langsung, dan biaya tak langsung lainnya. Bahan penolong dalam pembuatan roti di PT. Berkat Damai Abadi Medan sebagai berikut :

Tabel .4
Biaya Bahan Penolong

No	Bahan Penolong	Jumlah Biaya Bahan Penolong
1	Ovalet	Rp 12.309.375,00
2	Backing Powder (BP)	Rp 1.450.000,00
3	Ragi basah	Rp 4.888.000,00
4	Vanili	Rp 2.375.150,00
5	Garam	Rp 580.500,00
6	Strawberry	Rp 5.950.000,00
7	Mocca	Rp 2.250.000,00
8	Coklat	Rp 7.135.700,00
Jumlah		Rp 36.938.925,00

Sumber : PT. Berkat Damai Abadi Medan, 2022.

Biaya tak langsung lainnya antara lain : biaya bahan bakar (gas), biaya air minum, biaya listrik, biaya plastik, biaya pengiriman, biaya kap, biaya telepon dan biaya tak langsung lainnya yang tidak dimunculkan adalah biaya penyusutan aktiva tetap. Demikian pula, biaya umum yang berkenaan dengan lebih dari satu aktivitas harus didistribusikan dengan tepat menurut dasar pembebanan yang layak, seperti faktor waktu atau faktor penggunaan.

Biaya ini tidak pernah dimunculkan karena PT. Berkat Damai Abadi Medan sejak pemilikan pertama aktiva tetap tidak pernah dilakukan penyusutan, hal ini berakibat negatif sewaktu aktiva tetap tersebut rusak dan perlu penggantian, tidak ada cadangan dana yang khusus untuk membeli aktiva tetap yang baru. Penggantian aktiva tetap yang baru mengakibatkan guncangan keuangan, pada periode penggantian dikarenakan tidak adanya alokasi atau cadangan khusus untuk mengantisipasi hal tersebut.

Biaya-biaya komersil dibagi menjadi dua, yaitu biaya pemasaran (marketing expense) dan biaya administrasi (administrative expense). Pabrik roti PT. Berkat Damai Abadi Medan tidak melakukan pemasaran tapi tenaga kerja pengiriman langsung menjual produk roti tersebut di toko-toko di Medan dan sekitarnya, sehingga tidak memerlukan biaya pemasaran secara khusus. Biaya-biaya administrasi pada PT. Berkat Damai Abadi Medan adalah biaya listrik dan biaya telepon. Untuk administrasi dikelola oleh pemilik pabrik sehingga tidak memerlukan biaya administrasi. Biaya administrasi dibebankan kepada produksi roti, pembebanan tersebut dilakukan karena ada sebagian pengeluaran biaya administrasi dipakai untuk memperlancar kegiatan produksi. Biaya overhead pabrik pada pabrik roti PT. Berkat Damai Abadi Medan sebagai berikut :

Tabel .5
Biaya Overhead Pabrik

No	Jenis Biaya	Jumlah Biaya Overhead Pabrik	Alokasi ke Produk
1	Biaya bahan penolong	Rp 36.938.925,00	100%
2	Biaya tenaga pengiriman	Rp 26.240.000,00	100%
3	Biaya bahan bakar (gas)	Rp 91.672.000,00	100%
4	Biaya air minum	Rp 1.637.000,00	100%
5	Biaya listrik	Rp 10.248.730,00	100%
6	Biaya plastik	Rp 9.896.000,00	100%
7	Biaya pengiriman	Rp 8.843.000,00	100%
8	Biaya sumbu	Rp 50.000,00	100%
9	Biaya Cup	Rp 2.034.000,00	100%
10	Biaya telepon	Rp 4.130.000,00	100%
Jumlah		Rp 191.689.655,00	

Sumber : PT. Berkas Damai Abadi Medan, 2022.

3. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Tradisional pada PT. Berkas Damai Abadi Medan.

Perhitungan harga pokok produksi dengan sistem tradisional disajikan dalam Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel .6
Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Sistem Tradisional

Jenis Biaya	Roti Coklat	Roti Mocca	Roti Strawberry
Biaya bahan baku	Rp. 33.973.200,00	Rp. 30.302.500,00	Rp. 32.125.000,00
Biaya bahan penolong	Rp. 12.312.975,00	Rp. 12.312.975,00	Rp. 12.312.975,00
Biaya tenaga kerja	Rp. 83.200.000,00	Rp. 83.200.000,00	Rp. 83.200.000,00
Biaya overhead	Rp. 63.896.552,00	Rp. 63.896.551,00	Rp. 63.896.551,00
Harga Pokok Produksi	Rp 193.382.727,00	Rp.189.712.026,00	Rp.191.534.526,00
Unit Produk	28.311 unit	26.350 unit	25.700 unit
HPP Perunit	Rp 6.830,66	Rp. 7.199,70	Rp. 7.452,71

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2022.

Hasil perhitungan harga pokok produksi per unit dengan sistem tradisional pada PT. Berkas Damai Abadi Medan Tahun 2020 diperoleh hasil Harga Pokok Produksi untuk roti coklat perunit adalah sebesar Rp 6.830,66 roti mocca adalah sebesar Rp. 7.199,70 dan roti strawberry adalah sebesar Rp 7.452,71 perunit.

Harga pokok produksi dengan sistem tradisional pada PT. Berkas Damai Abadi Medan selama ini menggunakan Sistem Tradisional dalam menentukan Harga Pokok Produksi. Dalam menentukan tarif tersebut PT. Berkas Damai Abadi Medan mempunyai beberapa pertimbangan yaitu segmen pasar atau daya beli konsumen. Perhitungan harga pokok produksi PT. Berkas Damai Abadi Medan adalah dengan cara menjumlahkan semua biaya tetap dan biaya variabel. Sistem Tradisional menggunakan jumlah unit yang diproduksi sebagai dasar dalam perhitungan harga pokok produksi. Dengan sistem tradisional diperoleh hasil perhitungan harga pokok produksi per

unit pada tahun 2020 diperoleh hasil harga pokok produksi perunit untuk roti coklat adalah sebesar Rp 6.830,66, hasil harga pokok produksi perunit untuk roti mocca adalah sebesar Rp 7.199,70 dan hasil harga pokok produksi perunit untuk roti strawberry adalah sebesar Rp 7.452,71.

4. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing System (Sistem ABC) pada PT. Berkat Damai Abadi Medan

a. Mengklasifikasi Aktivitas dan Menggolongkan Biaya Aktivitas

Penentuan harga pokok produksi dengan sistem Activity Based Costing (ABC) pada pabrik roti PT. Berkat Damai Abadi Medan belum bisa menetapkan harga pokok produksi dengan tepat karena ada beberapa kendala. Salah satu kendalanya misal penetapan biaya listrik. Biaya listrik untuk kegiatan pabrik dan pribadi belum dapat dipisahkan secara jelas sehingga penetapan biaya listrik untuk setiap produk belum sesuai dengan aktivitas-aktivitas yang dikonsumsi masing-masing produk roti. Kendala lain yaitu masih ada biaya-biaya yang belum bisa dimunculkan yaitu biaya penyusutan peralatan. Hal ini akan berdampak buruk pada saat peralatan itu rusak sehingga perlu diganti atau diperbaiki. Biaya untuk pembelian atau perbaikan peralatan yang rusak menyebabkan pengeluaran pada bulan yang bersangkutan membengkak. Biaya lain yang belum terkalkulasi dengan baik tetapi menambah biaya produksi yaitu biaya perlengkapan administrasi misal bolpoint, buku, penggaris dan lain-lain.

Aktivitas PT. Berkat Damai Abadi Medan dapat digolongkan menjadi empat level aktivitas. Rincian penggolongan aktivitas tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel .7

Biaya Overhead Pabrik Berdasarkan Klasifikasi Biaya ke dalam Aktivitas PT. Berkat Damai Abadi Medan

No	Komponen Biaya	Aktivitas Biaya (Rp)	Level Aktivitas	Cost Driver
1	Biaya bahan penolong	Rp 36.938.925,00	Aktivitas Level Unit	Jumlah Unit
2	Biaya tenaga pengiriman	Rp 26.240.000,00		Jumlah Unit
3	Biaya bahan bakar (gas)	Rp 91.672.000,00		Jumlah Unit
4	Biaya air minum	Rp 1.637.000,00		Jumlah KWH
5	Biaya listrik	Rp 10.248.730,00		Jumlah Unit
6	Biaya plastik	Rp 9.896.000,00		Jumlah Unit
	Biaya Penyusutan Peralatan	Rp 130.000,00	Aktivitas Level Batch	Jumlah jam kerja
	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 31.980.000,00		
7	Biaya pengiriman	Rp 10.843.000,00	Aktivitas Level Produk	Jumlah Unit
8	Biaya administrasi	Rp 50.000,00		Jumlah Unit
9	Biaya penyusutan gedung	Rp 2.034.000,00	Aktivitas Level Fasilitas	Luas area

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2022.

b. Menentukan Cost Driver Yang Tepat Untuk Masing-Masing Aktivitas

Berdasarkan pembebanan Biaya Overhead Pabrik yang telah dilakukan, maka perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Activity-Based Costing System pada PT. Berkat Damai Abadi Medan Tahun 2020 dapat disajikan pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel .8
Biaya Overhead Pabrik Berdasarkan Klasifikasi Biaya ke dalam Aktivitas
PT. Berkat Damai Abadi Medan Tahun 2020

Keterangan	Roti Coklat	Roti Mocca	Roti Strawberry
Biaya Bahan Baku	Rp. 33.973.200,00	Rp. 30.302.500,00	Rp. 31.125.000,00
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 83.200.000,00	Rp. 83.200.000,00	Rp. 83.200.000,00
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 63.896.552,00	Rp. 63.896.551,00	Rp. 63.896.551,00
HPP	Rp.181.069.752,00	Rp.177.399.051,00	Rp.179.221.551,00
Unit Produk	28.311 unit	26.350 unit	25.700 unit
HPP Per Unit	Rp. 6.395,74	Rp. 6.732,41	Rp. 6.973,60

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2022.

Hasil perhitungan Harga Pokok Produksi per unit dengan Metode Activity Based Costing pada PT. Berkat Damai Abadi Medan Tahun 2020 diperoleh hasil Harga Pokok Produksi untuk Roti Coklat adalah sebesar Rp 6.830,66 untuk Roti Mocca sebesar Rp 7.199,70, dan untuk Roti Strawberry sebesar Rp 7.452,71.

Harga Pokok Produksi dengan Activity-Based Costing System pada PT. Berkat Damai Abadi Medan. Penentuan Harga Pokok Produksi berdasar Activity-Based Costing System terdiri dari dua tahap yaitu prosedur tahap pertama dan prosedur tahap kedua. Activity-Based Costing System menggunakan Cost Driver yang lebih banyak, oleh karena itu Activity-Based Costing System mampu menentukan hasil yang lebih akurat dan tidak menimbulkan distorsi biaya. Selain itu Activity-Based Costing System dapat meningkatkan mutu pengambilan keputusan sehingga dapat membantu pihak manajemen memperbaiki perencanaan strategisnya.

Dengan Activity-Based Costing System diperoleh hasil perhitungan harga pokok produksi per unit pada tahun 2020 diperoleh hasil harga pokok produksi perunit untuk roti coklat adalah sebesar Rp 6.830,66, hasil harga pokok produksi perunit untuk roti mocca adalah sebesar Rp 7.199,70 dan hasil harga pokok produksi perunit untuk roti strawberry adalah sebesar Rp 7.452,71

5. Perbandingan Sistem Tradisional dengan Activity-Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada PT. Berkat Damai Abadi Medan Tahun 2020.

Berikut akan disajikan ringkasan perbandingan perhitungan harga pokok produksi roti PT. Berkat Damai Abadi Medan secara tradisional dan dengan sistem Activity Based Costing (ABC).

Tabel .9

Perbandingan Sistem Tradisional dengan Activity-Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Perunit Pada PT. Berkat Damai Abadi Medan Tahun 2020

Produk	Sistem Tradisional	Sistem Activity Based Costing	Selisih	Nilai Kondisi
Roti Coklat	Rp 6.830,66	Rp 6.395,74	Rp 434,92	<i>Overcosting</i>
Roti Mocca	Rp 7.199,70	Rp 6.732,41	Rp 467,29	<i>Overcosting</i>
Roti Strawberry	Rp 7.452,71	Rp 6.973,60	. Rp 479,11	<i>Overcosting</i>

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2022.

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa hasil Perhitungan dengan menggunakan dua metode tersebut menghasilkan perbedaan pembebanan overhead pabrik yang mengakibatkan adanya perbedaan hasil harga pokok produksi. Produk roti strawberry mengalami overcosting atau pembebanan biaya terlalu tinggi sebesar Rp 434,92, dan roti coklat mengalami overcosting atau pembebanan biaya terlalu tinggi sebesar Rp 467,29, sedangkan roti mocca mengalami overcosting atau pembebanan biaya terlalu tinggi sebesar Rp 479,11.

Perbandingan Harga Pokok Produksi Sistem Tradisional dengan Activity Based Costing System pada PT. Berkat Damai Abadi Medan tahun 2020, dimana berdasarkan kajian teori dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa secara keseluruhan Activity-Based Costing System memberikan hasil yang lebih kecil. Perbedaan perhitungan antara akuntansi biaya tradisional dengan menggunakan Activity Based Costing System diperoleh hasil produk roti coklat mengalami overcosting atau pembebanan biaya terlalu tinggi sebesar Rp 434,92, hasil produk roti mocca mengalami overcosting atau pembebanan biaya terlalu tinggi sebesar Rp 467,29 dan hasil produk roti strawberry mengalami overcosting atau pembebanan biaya terlalu tinggi sebesar Rp 479,11.

PT. Berkat Damai Abadi Medan diharapkan dapat mengganti metode akuntansi biaya tradisional dengan metode Activity Based Costing System dalam menentukan harga pokok produksi karena Activity Based Costing System perhitungannya lebih akurat dibandingkan dengan metode akuntansi biaya tradisional dan dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan.

Metode Activity Based Costing menghasilkan harga jual lebih akurat untuk produk dibandingkan dengan metode tradisional, hal ini dikarenakan metode Activity Based Costing biaya overhead pabrik pada produk dibebankan ke masing-masing aktivitas dengan beberapa cost driver, sedangkan biaya overhead pabrik dengan sistem tradisional hanya dibebankan pada satu cost driver saja untuk semua jenis produk. Sementara untuk roti coklat, roti mocca dan roti strawberry dengan menggunakan metode Activity Based Costing menghasilkan harga jual yang lebih kecil dibandingkan dengan metode tradisional hal ini dikarenakan biaya bahan penolong yang digunakan roti coklat, roti mocca dan roti strawberry lebih rendah.

Dalam penentuan Harga Pokok Produksi yang selama ini digunakan oleh PT. Berkat Damai Abadi Medan adalah dengan sistem Tradisional. Perhitungan harga Pokok Produksi PT. Berkat Damai Abadi Medan adalah dengan menjumlah semua biaya tetap dan biaya variabel. Berbeda dengan sistem tradisional, penentuan Harga Pokok Produksi berdasar Activity Based Costing System menggunakan cost driver yang lebih banyak, oleh karena itu Activity Based Costing System mampu menentukan hasil yang lebih akurat dan tidak menimbulkan distorsi biaya. Selain itu Activity Based Costing System dapat meningkatkan mutu pengambilan keputusan sehingga dapat membantu pihak manajemen memperbaiki perencanaan strateginya.

Perbedaan perhitungan Harga Pokok produksi yang terjadi berdasar sistem Tradisional dan Activity Based Costing System disebabkan karena pembebanan biaya overhead pabrik pada masing-masing produk. Pada sistem tradisional biaya overhead pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu cost driver saja yaitu jumlah unit produksi. Akibatnya terjadi distorsi pada pembebanan biaya overhead pabrik. Sedangkan Activity Based Costing System biaya overhead pabrik pada masing-masing produk dibebankan pada beberapa cost driver yaitu biaya listrik, biaya operasi mesin, pemeliharaan mesin, dan biaya pemeliharaan bangunan, sehingga Activity Based Costing System mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap produk secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan harga pokok produksi pada PT. Berkat Damai Abadi Medan saat ini menggunakan metode tradisional dengan jumlah harga pokok produksi roti PT. Berkat Damai Abadi Medan sebesar Rp 549,65 dengan memperoleh keuntungan sebesar Rp 100,35 atau sebesar 18,265% dari harga pokok produksi, harga pokok produksi dengan sistem Activity Based Costing pada roti PT. Berkat Damai Abadi Medan sebesar Rp 420,60 dengan keuntungan sebesar Rp 229,40 atau sebesar 54,54%
2. Konsep sistem penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem Activity Based Costing (ABC) yang sesuai dengan produk yang diproduksi PT. Berkat Damai Abadi Medan diperoleh keuntungan roti PT. Berkat Damai Abadi Medan dengan persentase sebesar 54,54% dari harga pokok produksi, hal ini menunjukkan penetapan harga jual roti PT. Berkat Damai Abadi Medan sudah sesuai sehingga tidak perlu diturunkan atau dinaikkan harga jualnya.
3. Metode Activity Based Costing menghasilkan harga jual lebih akurat untuk produk dibandingkan dengan metode tradisional, hal ini dikarenakan metode Activity Based Costing biaya overhead pabrik pada produk dibebankan ke masing-masing aktivitas dengan beberapa cost driver, sedangkan biaya overhead pabrik dengan sistem tradisional hanya dibebankan pada satu cost driver saja untuk semua jenis produk.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian diatas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pabrik roti PT. Berkat Damai Abadi Medan hasil penelitian sistem biaya berdasarkan aktivitas tersebut diharapkan dapat memberikan sumbangsiah pemikiran pada pabrik roti PT. Berkat Damai Abadi Medan, dengan menggunakan formulasi biaya roti produk perusahaan yaitu roti coklat, mocca dan strawberry. Formulasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan anggaran biaya produksi untuk kegiatan produksi selanjutnya dan menentukan harga pokok produksi yang lebih akurat terutama dalam menghadapi persaingan harga penjualan roti.
2. Untuk memperoleh harga pokok produksi yang lebih akurat, disarankan perusahaan menggunakan Activity Based Costing (ABC) agar dapat menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang lebih tepat.
3. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis yang menggunakan subjek usaha kecil, mikro dan menengah, khususnya yang memproduksi produk lebih dari satu jenis produk dalam menentukan harga pokok produksi mencakup seluruh biaya, baik biaya produksi maupun biaya non produksi sehingga diperoleh hasil perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari Akmal Tarigan. Tafsir Ayat-ayat Ekonomi AL-Quran, Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-kata Kunci. (Cetakan 1). Medan: Citapustaka Media Perintis, 2012.
- Azhari Akmal Tarigan. Pengantar Teologi Ekonomi. (Cetakan Pertama). Medan: Febi UIN-SU Press, 2014.
- Azhari Akmal Tarigan. Etika dan Spiritualitas Bisnis. (Cetakan Ketiga). Medan: Febi UIN-SU Press, 2016.
- Carter, William K dan Usry, Milton F. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Carter, William K dan Usry, Milton F. Akuntansi Manajemen. Diterjemahkan oleh Krista. Buku 1. Edisi Keempat Belas. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Hansen, M & Mowen, F. Managerial Accounting: Akuntansi Manajerial. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Hansen, D.,R & Maryane, M., Managerial Accounting: Akuntansi Manajerial. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Herning. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Isnaini Harahap, dkk. Hadist-hadist Ekonomi. Medan: Predana Media, 2017.
- Kumar, S., & Matthew. Supply Chain Cost Control Using Activity Based Management. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Martusa, dkk. Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju dan Globalisasi. (Edisi 2). Yogyakarta: Balai Penerbitan Fakultas Ekonomi - Universitas Gadjah Mada, 2011.
- Muammar Khaddafi, dkk. Akuntansi Syariah. (Cetakan 1). Medan: Madenatera, 2016.
- Muhammad Yafiz. Argumen Integrasi Islam dan Ekonomi, Melacak Rasionalisasi Islamisasi Ilmu Ekonomi, (Cetakan Pertama). Medan: Febi UIN-SU Press, 2015.
- Mulyadi. Sistem Akuntansi, (Edisi 3). Yogyakarta: Salemba Empat, 2014.
- Mulyadi. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Mursyidi. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Nafarin, M. Penganggaran Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Slamet, A. Penganggaran, Perencanaan dan Pengendalian Usaha. Semarang: UNNES PRESS, 2017.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. Metode Penelitian Bisnis, Yogyakarta: Liberty, 2016.
- Sujoko. Metode Penelitian Akuntansi, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018.
- Sunarto. Akuntansi Biaya. Yogyakarta. Yogyakarta: AMUS, 2014.
- Supriono. Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju dan Globalisasi. (Edisi 2). Yogyakarta: Balai Penerbitan Fakultas Ekonomi - Universitas Gadjah Mada, 2017.